

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah salah sebuah rancangan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini penelitian ini, peneliti membuat rancangan desain penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 14) menyatakan bahwa :

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*, dan *snowball* , teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Peneliti menggunakan metode kualitatif yang mana digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya data yang pasti, dan merupakan suatu nilai dibalik data yang terlihat atau nampak. Sehingga dalam penelitian mengenai proses pemberdayaan masyarakat melalui gerakan membaca buku peneliti mengkaji secara mendalam yang menghasilkan data yang jelas dan bermakna.

Menurut Moleong (2008, hlm. 127) ada empat tahapan yang harus dilakukan oleh seorang peneliti, diantaranya :

1. Tahap Pra Lapangan

Ada beberapa langkah pada tahap pra lapangan, diantaranya :

- a. Menyusun proposal penelitian. Dalam menyusun proposal penelitian, peneliti menentukan lokasi dan tempat penelitian yaitu di Kantor Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah, menentukan latar

Akhmad Fauzi Ardipradja, 2018

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI GERAKAN MEMBACA BUKU (GEMAKU) DALAM MENINGKATKAN INTENSITAS MEMBACA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

belakang masalah, menentukan fokus permasalahan yang diteliti, merancang alat pengumpul data dan menentukan teori yang sesuai dengan fokus permasalahan yang akan diteliti. Adapun fokus penelitian yang akan peneliti teliti adalah proses pemberdayaan masyarakat melalui gerakan membaca buku.

- b. Melakukan perizinan. Peneliti melakukan perizinan penelitian dengan beberapa pihak terkait, diantaranya pihak universitas (departemen) dan pihak Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bandung Barat, dan pihak Kecamatan Lembang.
- c. Melakukan penjajagan. Melakukan orientasi lingkungan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah, dan di Kecamatan Lembang, sehingga mengetahui situasi dan kondisi tempat penelitian tersebut
- d. Memilih informan. Peneliti menentukan informan yang nantinya akan memberikan informasi mengenai penelitian yang dilakukan. Informan tersebut adalah Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah, fasilitator gerakan membaca buku, dan peserta gerakan membaca buku.
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian. Peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian supaya penelitian dapat berjalan dengan lancar, diantaranya : instrumen penelitian, pedoman wawancara, pedoman observasi, alat rekam suara, dan kamera untuk mendokumentasikan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan peneliti melakukan pendekatan dengan seluruh pihak di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Bandung Barat, sehingga dapat terjalin keakraban yang nantinya memudahkan dalam pengambilan informasi. Selain itu, dalam pengambilan data dari informan peneliti melakukannya melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi kemudian diolah dan dianalisis menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman, yang membagi kedalam 3 tahapan, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication*.

Akhmad Fauzi Ardipradja, 2018

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI GERAKAN MEMBACA BUKU
(GEMAKU) DALAM MENINGKATKAN INTENSITAS MEMBACA
MASYARAKAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Untuk mengecek keabsahan dan kebenaran data tersebut dilakukan dengan cara triangulasi sumber data. Menurut William Wiersena (1986) dalam Sugiyono (2014, hlm. 372) menjelaskan “*Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the source of mutiple data collection procedures*”. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 373) menjelaskan bahwa triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka pengumpulan data yang telah diperoleh dapat dilakukan kepada guru yang bersangkutan, teman murid yang bersangkutan, dan orang tua murid tersebut. Data ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti pada penelitian kuantitatif, namun dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari ketiga sumber data tersebut. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu kbid Perpustakaan, fasilitator gerakan membaca buku dan peserta gerakan membaca buku

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan merupakan tahap akhir dalam di dalam sebuah penelitian. Dalam tahap ini, peneliti menyajikan data secara menyeluruh dalam penelitian. Setelah melakukan bimbingan dan konsultasi kemudahan laporan tersebut disajikan sesuai dengan pedoman penulisan yang berlaku yaitu panduan karya tulis ilmiah UPI 2017

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan atau sering disebut juga subjek penelitian adalah seseorang yang dapat memberikan data atau informasi dalam sebuah penelitian. Dalam menentukan subjek atau informan dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara *purposivi sampling* adalah teknik pengambilan sampel

Akhmad Fauzi Ardipradja, 2018

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI GERAKAN MEMBACA BUKU
(GEMAKU) DALAM MENINGKATKAN INTENSITAS MEMBACA
MASYARAKAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sumber data dengan pertimbangan tertentu. Maksud dari pertimbangan tertentu adalah pemilihan informandisini dapat mewakili dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data. Jadi, pengambilan partisipan pada penelitian ini adalah 1 orang kabid Perpustakaan, 1 orang fasilitator gerakan membaca buku, dan 3 orang peserta Gerakan Membaca Buku.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bandung Barat, yang terletak di Jln. Raya Ngamprah No. 2 Kabupaten Bandung Barat. Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Bandung Barat merupakan suatu lembaga pemerintah yang bergerak di bidang perpustakaan dan arsip daerah, juga bertanggungjawab pada pengembangan perpustakaan dan minat baca masyarakat tingkat kabupaten. Dalam ruang lingkup pemberdayaan, Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Bandung Barat bertanggungjawab pada peningkatan minat baca masyarakat, dan diturunkan dalam Gerakan Membaca Buku Kabupaten Bandung Barat.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti bertempat di Aula Kecamatan Lembang dengan lama 4 jam pada hari sabtu, 23 february 2018. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan 5 orang narasumber yang terdiri dari pengelola program, fasilitator program, dan 3 orang peserta program, antara lain:

3.3.1 Wawancara

Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2014, Hlm. 317) mendefinisikan *interview* sebagai berikut. “*a meeting of two persons to exchange information and idea trough questions and responses, resulting in communication and joint contruction of meaning about particular topic*”. Wawancara adalah merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab , sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Untuk menggali informasi lebi mendalam terhadap penelitian ini, maka dilakukan wawancara dengan beberapa pihak terkait, yaitu kabid Perpustakaan,

Akhmad Fauzi Ardipradja, 2018

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI GERAKAN MEMBACA BUKU
(GEMAKU) DALAM MENINGKATKAN INTENSITAS MEMBACA
MASYARAKAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

fasilitator Gerakan Membaca Buku, dan peserta Gerakan Membaca Buku.

3.3.2 Observasi

Marshall (1995) dalam Sugiyono (2014, Hlm. 310) menyatakan bahwa “*through observation, he researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dilakukan terhadap perilaku peserta, fasilitator dan pengelola dalam proses Gerakan Membaca Buku yang diselenggarakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Bandung Barat.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Sugiyono (2014, Hlm. 329) menjelaskan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar biasanya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Sedangkan yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu dokumen program desa vokasi, berupa foto-foto kegiatan dan evaluasi program.

3.4 Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data untuk memahami data yang diperoleh dalam penelitian melalui berbagai cara atau pengolahan tertentu. Dalam analisis data kualitatif, menurut Bogdan (dalam sugiyono, 2014, hlm. 334) menjelaskan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya pada unit-unit, melakukan sintesa, menyusun

Akhmad Fauzi Ardipradja, 2018

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI GERAKAN MEMBACA BUKU
(GEMAKU) DALAM MENINGKATKAN INTENSITAS MEMBACA
MASYARAKAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kedalam pola, memilih mana yang penting dan apa yang dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan orang lain.

Selanjutnya, Sugiyono (2014, hlm. 335) menjelaskan :

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2014, Hlm. 338-345) yang menyatakan bahwa ada tiga tahap dalam menganalisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication*.

3.4.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3.4.2 Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2014, hlm. 341) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dengan cara deskriptif, yaitu men *display*-kan data dari rangkuman diolah, kemudian disajikan dalam bentuk narasi atau deskriptif.

Akhmad Fauzi Ardipradja, 2018

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI GERAKAN MEMBACA BUKU
(GEMAKU) DALAM MENINGKATKAN INTENSITAS MEMBACA
MASYARAKAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.4.3 Conclusion Drawing/verivication

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2014, hlm. 345) adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah aoabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.